



## Profil Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Perguruan Tinggi

### A Profile of Career Decision-Making Self-Efficacy in University Students

Rega Arbyan Permana<sup>1</sup>, Cucu Arumsari<sup>2</sup>, Dewang Sulistiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya  
Email: arbyanpermana.rega@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil efikasi diri pengambilan keputusan karir pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya berdasarkan pengkategorian, aspek, serta perbandingan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengungkap gambaran CDMSE pada mahasiswa perguruan tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 260 mahasiswa, yang diambil menggunakan teknik simpel random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum gambaran CDMSE berada pada kategori sedang sebesar 60,77% (158 mahasiswa). Aspek tertinggi adalah self-appraisal. Berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa laki-laki memiliki tingkat CDMSE yang sedikit lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan. Namun, untuk hasil analisis menggunakan One-Way ANOVA dengan hasil  $0,414 > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

**Kata Kunci:** Profil; Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir; Mahasiswa

**Abstract:** This study aims to identify the profile of career decision-making self-efficacy among students at Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya based on categorization, specific aspects, and comparisons between male and female students. This research employs a quantitative descriptive method to reveal the general overview of CDMSE among university students. The population of this study consists of students from the 2022 cohort at

*Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. The sample includes 260 students selected using simple random sampling. The results show that, in general, the CDMSE profile falls into the moderate category, with 60.77% (158 students). The highest aspect identified is self-appraisal. Based on gender, male students demonstrate slightly higher CDMSE levels compared to female students. However, the One-Way ANOVA analysis result of  $0.414 > 0.05$  indicates that there is no significant difference in CDMSE between male and female students.*

**Keywords:** *Profil; Career Decision-Making Self-Efficacy; University Students.*

## PENDAHULUAN

Mahasiswa berada pada fase perkembangan yang sangat penting dalam menetapkan arah karier masa depan. Pada fase ini, mereka dihadapkan pada berbagai pilihan pendidikan dan pekerjaan yang menuntut kemampuan pengambilan keputusan karier yang tepat. Santrock (2014) menegaskan bahwa Salah satu aspek tugas perkembangan yang dihadapi individu pada tahap dewasa awal adalah memasuki dunia kerja. Pada akhir usia remaja hingga awal dua puluhan, proses pemilihan karier menjadi lebih intensif seiring individu mulai mengeksplorasi berbagai alternatif karier dan menentukan arah profesional yang ingin dicapai (Santrock, 2016). Sebagai mahasiswa tingkat akhir, individu diharapkan memiliki kesiapan dalam merencanakan dan memilih karier secara matang (Nelson, 2021). Namun, Corso (2017) mencatat bahwa masa dewasa awal sering diwarnai oleh kondisi ketidakpastian dan ketidakstabilan yang dapat memengaruhi proses tersebut.

Selain itu, mahasiswa pada fase dewasa awal juga dihadapkan pada tuntutan perkembangan lain seperti mempersiapkan pekerjaan, kehidupan mandiri, serta peran sosial sebagai warga negara (Putri & Taufiqurrahman, 2024). Ketidakmampuan menyelesaikan salah satu tugas perkembangan dapat menjadi hambatan bagi perkembangan berikutnya (Santrock, 2016). Dalam konteks ini, pengambilan keputusan karier menjadi aspek penting. Terry (2014) menjelaskan bahwa pemilihan karier adalah proses menentukan pilihan dari berbagai alternatif, sedangkan Arjanggi (2017) menekankan pentingnya kemampuan mengevaluasi beberapa opsi sebelum membuat keputusan. Kemampuan tersebut sangat dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap kemampuannya, yang dikenal sebagai efikasi diri.

Efikasi diri memainkan peranan krusial pada saat proses penentuan karier. Widyastuti dan Pratiwi (2013) serta Reddan (2015) menyatakan bahwa keyakinan kuat terhadap kapasitas diri membuat individu yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi menjadi lebih stabil dalam menetapkan keputusan karier. Sebaliknya, individu yang memiliki efikasi diri rendah biasanya menunjukkan kecenderungan untuk mengelakkan berbagai situasi yang menantang serta mengalami kebingungan pada saat menentukan pilihan kariernya. Widyarto (2024) menambahkan bahwa rendahnya efikasi diri berkontribusi pada ketidakstabilan keputusan karier dan ketidakpuasan dalam pilihan yang diambil. Ketidakpastian ini bahkan dapat berdampak pada periode pengangguran lebih panjang atau ketidaksesuaian pekerjaan (Koen et al., 2012).

Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier atau career decision-making self-efficacy (CDMSE) pertama kali diperkenalkan oleh Betz dan Hackett (1981). CDMSE merujuk

pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk merencanakan, mengevaluasi, serta mengambil langkah konkret menuju tujuan karier. Umam (2021) menyebut bahwa efikasi diri membantu membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan karier yang sesuai dengan potensi beserta minatnya. Sebaliknya, rendahnya CDMSE mendorong ketergantungan pada orang lain dan mengurangi kendali atas jalur karier sendiri.

Pengambilan keputusan karier merupakan proses kompleks yang membutuhkan pemahaman diri, informasi karier yang memadai, serta kemampuan mengevaluasi berbagai pilihan. Kurangnya pengalaman, minimnya informasi, dan tekanan sosial sering menjadi faktor penyebab rendahnya efikasi diri mahasiswa dalam menentukan karier. Maka dari itu, penting bagi perguruan tinggi menyediakan layanan bimbingan karier yang mampu mendukung mahasiswa dalam mengenali potensi diri, mengeksplorasi pilihan karier, serta meningkatkan keyakinan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini dimaksudkan guna mengungkap profil efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier pada mahasiswa. Hasil analisa diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan layanan bimbingan karier agar dapat membantu mahasiswa mempersiapkan masa depan profesional secara lebih efektif.

## METODE

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang objektif dan terukur mengenai profil efikasi diri dalam proses pengambilan keputusan karier mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Metode ini sesuai karena dapat mengukur perilaku secara sistematis dan menghasilkan data numerik yang dijadikan analisis statistik. Instrumen utama yang dimanfaatkan dalam analisis ini yakni *career decision making self-efficacy scale* yang dikembangkan oleh Purnama dan Ernawati (2021) dan telah disesuaikan dengan konteks budaya Indonesia. Proses adaptasi tersebut telah mencakup penerjemahan, pengujian reliabilitas, serta pengujian model, sehingga alat ini layak diterapkan pada populasi siswa di Indonesia. Namun, karena penelitian ini berfokus pada populasi mahasiswa, peneliti melakukan penyesuaian lebih lanjut dengan merubah redaksi beberapa pernyataan agar relevan dengan pengalaman perkembangan, situasi akademik, dan konteks pengambilan keputusan karier yang dihadapi mahasiswa. Setelah penyesuaian redaksional selesai dilakukan, instrumen kembali diuji secara terbatas (*expert judgment*) untuk memastikan kesesuaian isi dan keterbacaan bagi kelompok mahasiswa.

Populasi yang menjadi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2022 di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Sampel dalam analisis ini terdiri dari 260 mahasiswa. Metode yang dimanfaatkan pada analisis ini ialah *simple random sampling*. Sugiyono (2017) mengutarakan, *simple random sampling* merupakan prosedur pemilihan elemen dari suatu populasi secara acak, tanpa memperhitungkan lapisan (*strata*) yang terdapat dalam kelompok tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuisisioner sebagai alat penelitian. Alat ini memuat pernyataan yang menggambarkan karakteristik efikasi diri pengambilan keputusan karier mahasiswa. Kuisisioner yang diterapkan dirancang menggunakan skala likert, di mana responden harus memilih salah satu opsi jawaban yang dinilai paling sesuai untuk diri mereka, seperti tidak pernah (TP), pernah (P), kadang-kadang (KK), sering (SR), dan selalu (SL). Pilihan jawaban ini dibuat untuk menilai sejauh mana efikasi diri pengambilan keputusan karier, mencakup *self-appraisal*, *planning*, *occupational information*, *problem solving*, serta *goal selection*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengidentifikasi gambaran umum tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karier di kalangan mahasiswa angkatan 2022 di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh populasi, tetapi sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 260 mahasiswa, yang selanjutnya dianalisis dalam tiga kategori yakni rendah, sedang, hingga tinggi. Berikut adalah tabel yang menunjukkan profil efikasi diri pengambilan keputusan karier mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya angkatan 2022.

Tabel 3. 1

Gambaran Umum Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Angkatan 2022

No	Skor	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 92$	92-125	Tinggi	82	31,54%
2	$58 \leq X \leq 91$	58-91	Sedang	158	60,77%
3	$X < 57$	25-57	Rendah	20	7,69%
Jumlah				260	100%

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa mayoritas responden berada pada kategori efikasi diri pengambilan keputusan karier sedang, yakni sebanyak 158 mahasiswa atau 60,77%, yang berarti mahasiswa dalam kategori ini menunjukkan tingkat keyakinan diri yang cukup baik saat penetapan keputusan terkait karier, meskipun masih terdapat keraguan ketika mengeksplorasi alternatif pilihan karier yang berbeda dan saat menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun beberapa mahasiswa memiliki kepercayaan terhadap kemampuan mereka, masih ada kebutuhan untuk penguatan lebih lanjut agar keyakinan tersebut dapat berkembang secara maksimal. Kondisi ini sesuai dengan penelitian Purnama (2025) dan Damayanti, et. al, (2024), bahwa mahasiswa yang berada pada kategori sedang menunjukkan keyakinan yang belum sepenuhnya mantap terhadap kemampuan yang dimiliki, khususnya dalam hal memilih serta menetapkan keputusan terkait arah karier yang ingin mereka tempuh di masa mendatang. Meskipun demikian, sebagian mahasiswa cukup percaya diri terhadap kompetensi yang mereka punyai untuk melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan langsung dengan tujuan karier, sehingga mampu mengambil keputusan dengan lebih tepat. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki keteguhan keyakinan yang memadai dalam menentukan keputusan kariernya kelak..

Aspek efikasi diri pengambilan keputusan karier pada analisis ini terbagi menjadi 5 aspek, yakni self-appraisal, planning, occupational information, problem solving, goal selection. Berikut adalah gambaran umum mengenai setiap aspek efikasi diri pengambilan keputusan karier di kalangan mahasiswa angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Tabel 3. 2

Gambaran Aspek Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmlaya Angkatan 2022

Variabel	Aspek	Rata-rata	Standar Deviasi	Persentase
Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier	<i>Goal Selection</i>	16,54	3,81	66,16%
	<i>Occupational Information</i>	15,55	3,75	62,20%
	<i>Problem Solving</i>	16,07	3,6	64,28%
	<i>Planning</i>	16,83	3,86	67,32%
	<i>Self-Appraisal</i>	17,42	3,77	69,68%

Selanjutnya, untuk meninjau gambaran pada setiap aspek Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE), dapat diuraikan bahwa aspek dengan nilai rata-rata tertinggi adalah self-appraisal, yang mendapatkan rata-rata nilai 17,42 dan persentase 69,68%. Situasi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mempunyai kapasitas yang cukup baik dalam menyadari potensi, minat, serta nilai yang dimiliki yang berperan penting untuk menentukan pilihan karier mereka. Mahasiswa dalam kategori tersebut umumnya mampu menilai kemampuan diri dan memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan karakter pribadinya. Sementara itu, aspek dengan nilai terendah adalah occupational information, dengan rata-rata nilai 15,55 dan persentase 62,20%. Ini mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa masih kurang proaktif dalam mencari dan memanfaatkan informasi mengenai dunia kerja atau jalur karier yang sesuai dengan bidang studi mereka. Rendahnya efikasi diri dalam aspek ini mungkin disebabkan oleh terbatasnya akses informasi karier, pengalaman eksplorasi karier yang kurang, atau minimnya informasi yang relevan mengenai dunia kerja.

Betz dan Hackett (Alissa & Akmal, 2019) menjelaskan bahwa CDMSE adalah cerminan dari keyakinan seseorang akan kemampuannya menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan rencana kerja dan pembuatan keputusan. Secara keseluruhan, berdasarkan temuan analisis ini memperoleh bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya angkatan 2022 umumnya telah memiliki kesadaran diri yang baik terhadap potensi dan tujuan karier mereka, tetapi masih perlu meningkatkan pencarian informasi karier serta kemampuan menyusun strategi yang konsisten untuk mencapai tujuan tersebut. Temuan ini selaras dengan studi terdahulu yang menguraikan bahwa kendala mahasiswa dalam merencanakan karier berkaitan dengan keterbatasan memperoleh informasi mengenai bidang karier yang ingin mereka tekuni pada masa mendatang (Husen & Lasaima, 2024) (Purnama, 2025).

Tabel 3. 3

Gambaran Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmlaya Angkatan 2022 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Rata-rata	Standar Deviasi	Persentase
Laki-laki	63	83,93	18,29	67,14%
Perempuan	197	81,95	16,18	65,56%

Ditinjau berdasarkan jenis kelamin, diperoleh 63 mahasiswa laki-laki dengan rata-rata skor efikasi diri pengambilan keputusan karier sebesar 83,93, sementara itu, 197 orang mahasiswa perempuan, memperoleh rata-rata skor efikasi diri pengambilan keputusan karier sebesar 81,95. Hasil tersebut menandakan bahwa secara umum, mahasiswa laki-laki menunjukkan rata-rata efikasi diri pengambilan keputusan karier yang sedikit lebih tinggi jika dibanding dengan mahasiswa perempuan.

Tabel 3. 4

Hasil Uji Perbedaan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan Universitas Muhammadiyah Tasikmlaya Angkatan 2022

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	186,594	1	186,594	0,67	0,414
Within Groups	71855,421	258	278,509		
Total	72042,015	259			

Perbandingan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier antara mahasiswa perempuan dan laki-laki dianalisis melalui penggunaan uji One-Way ANOVA dengan bantuan SPSS. Bila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka hasil tersebut diterima serta mengindikasikan adanya perbedaan efikasi diri pengambilan keputusan karier antara kedua kelompok. Di sisi lain, bila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka hasil tersebut ditolak yang artinya tidak adanya perbedaan efikasi diri pengambilan keputusan karier antara mahasiswa perempuan dan laki-laki. Berdasarkan tabel yang disajikan, didapat signifikansi senilai 0,414, yang melebihi 0,05, sehingga hipotesis mengenai adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok ditolak. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa efikasi diri pengambilan keputusan karier pada mahasiswa perempuan dan laki-laki tidak menampilkan perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa dari kedua jenis kelamin mempunyai tingkat kepercayaan diri yang relatif setara dalam mengenali potensi diri mereka, mencari informasi karier, serta merencanakan jalur karier yang selaras dengan minat beserta kemampuannya masing-masing.

## PENUTUP

Penelitian ini memperoleh bahwa sejumlah besar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya angkatan 2022 mempunyai efikasi diri pengambilan keputusan karier yang sedang, dengan persentase mencapai 60,77%, sedangkan kategori tinggi berada pada persentase yang lebih rendah, dan sebagian kecil mahasiswa yang berada dalam

kategori efikasi diri pengambilan keputusan karier yang rendah. Ini menandakan bahwa pada umumnya mahasiswa memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karier yang memadai terhadap kemampuan mereka dalam merancang dan memilih karier, namun masih membutuhkan penguatan pada beberapa elemen penting agar kesiapan karier mereka bisa berkembang secara maksimal. Dari lima aspek yang diteliti dalam CDMSE, self-appraisal menunjukkan sebagai aspek yang paling kuat, menandakan bahwa mahasiswa merasa cukup mampu dalam mengidentifikasi potensi, minat, dan kekuatan mereka. Sementara itu, aspek occupational information cenderung lebih rendah dibandingkan dengan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam memperoleh, memahami, dan memanfaatkan informasi yang berhubungan dengan dunia kerja, jenis profesi yang ada, dan persyaratan karier yang relevan. Situasi ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk memperbaiki akses terhadap informasi karier serta memperkuat literasi karier di kalangan mahasiswa. Secara ilmiah, penelitian ini menambah wawasan pada literatur terkait dengan karakteristik efikasi diri pengambilan keputusan karier bagi mahasiswa di institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Dari segi praktis, temuan dari penelitian ini bisa menjadi dasar bagi institusi akademik, layanan karier, serta pembimbing akademik dalam merancang program pengembangan karier yang lebih terfokus. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan pendekatan yang berbeda agar dapat lebih mendalami pengaruh faktor-faktor yang berhubungan dengan efikasi diri ketika pengambilan keputusan karier serta menciptakan model intervensi yang lebih efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alissa, S., & Akmal, S. Z. (2019). Career Decision Making Self-Efficacy Mediator Antara Dukungan Kontekstual Dan Adaptabilitas Karier. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i1.6939>
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Jurnal Psikologika*, 22 (1), 28-35.
- Betz, N. E., & Hackett, G. (1981). The relationship of career-related self-efficacy expectations to perceived career options in college women and men. *Journal of Counseling Psychology*, 28(5), 399-410. <https://doi.org/10.1037//0022-0167.28.5.399>
- Damayanti, D., Fillah, U. N., Sari, E. E., & ... (2024). Peran Dukungan Orang Tua, Kecerdasan Emosional dan Harga Diri pada Career Decision Making Self-Efficacy. *TAUJIHAT: Jurnal ...* <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/TAUJIHAT/article/view/8041>
- Del Corso J. (2017). Counseling Young Adults to Become Career Adaptable and Career Resilient. In K. Maree (ed). *Psychology of Career Adaptability, Employability and Resilience*, hlm. 171-188.
- Husen, D. S., & Lasaima, O. (2024). Information services and their effectiveness in improving student career planning. *Jurnal Attending*, 3(2), 205-214.
- Koen, J., Klehe, U.-C., & Van Vianen, A. E. M. (2012). Training career adaptability to facilitate a successful school-to-work transition. *Journal of Vocational Behavior*, 81(3), 395-408. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.10.003>
- Nelson, L.J. (2021). The theory of emerging adulthood 20 years later: A look at where it has taken us, what we know now, and where we need to go. *Emerging Adulthood*, 9(3), 179-188. doi:10.1177/2167696820950884
- Purnama, C. (2025). Profil Career Decision Making Self-Efficacy Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani. *Jurnal Psikologi*, 2(3), 9-9.
- Purnama, C. Y., & Ernawati, L. (2021). A psychometric evaluation of the career decision making self-efficacy scale. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(1).

- <https://doi.org/10.21831/pep.v25i1.39960>
- Putri, A. F., & Taufiqurrahman, T. (2024). Efikasi diri dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Journal of Indonesian ....* <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jips/article/view/21293>
- Reddan, G. (2015). Enhancing students' self-efficacy in making positive career decisions. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, 16(4), 291-300.
- Santrock, J. (2016). *Life - Span Development : Perkembangan masa hidup*, Edisi 13, Jilid II. Jakarta : Erlangga. Penerbit Erlangga
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence (15th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Terry. (2014). *Penegambilan keputusan dan sistem informasi*. Jakarta: PT. Bumi.
- Umam, R. N. (2021). Pengembangan Efikasi Diri Siswa SMK dalam Menentukan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. In *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan* [scholar.archive.org](https://scholar.archive.org).  
<https://scholar.archive.org/work/here3qm2kfefbalvkiunvmmmiq/access/wayback/http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/GBK/article/download/2701/pdf>
- Widyarto, W. G. (2024). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa BKI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *AL-IRSYAD AL-NAFS: JURNAL ....* [https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad\\_Al-Nafs/article/view/28611](https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/28611)
- Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh self-efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 231-238.